

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN: AUDIT LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pretty Lestari Butar – Butar^{1*}, Fadia Maulida², Tetty Tiurma Uli Sipahutar³ Agung Terminanto⁴
^{1,2,3} Department of Economics, Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia, Medan, 20118, Indonesia
⁴ Universitas Pancasila, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memanfaatkan data primer. Sampel penelitian terdiri atas 110 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, sementara pengumpulan data dilangsungkan dengan kuesioner. Hasil penelitian memperlihatkan tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, analisis dengan Moderated Regression Analysis (MRA) mengungkapkan bahwa audit laporan keuangan berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh ketiga variabel tersebut, sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha bagi kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan, dengan audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi.

ARTICLE INFO

Keywords:
Audit Laporan Keuangan
Kualitas Laporan
Keuangan
Tingkat Pendidikan

Copyright: © 2025. Author/s This work is licensed under [Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



* Corresponding Author at Department of Economics, Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia, Medan, 20118, Indonesia
E-mail address: pretty.lestari98@gmail.com

INTRODUCTION

Di Indonesia, perekonomian tergantung dari sektor-sektor yang berkontribusi besar terhadap stabilitas ekonomi. Satu di antaranya ialah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang berperan penting dengan berkontribusi kepada PDB Indonesia sejumlah 61,07% serta penyerapan 97% tenaga kerja di Indonesia di tahun 2023 berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Untuk mempertahankan dan meningkatkan stabilitas ekonomi, sektor

ini perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan terus memperkuat daya saing serta efisiensi operasional. (Saragih et al., 2023) Namun, pengembangan UMKM menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah kebutuhan modal yang besar. Meskipun lembaga perbankan telah menyediakan berbagai jenis pinjaman, pemberian kredit atau pembiayaan sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM (RINI, 2023). Laporan keuangan ialah satu diantara elemen yang begitu penting karena mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Anggraeni et al., 2021). Selain berguna untuk pengambilan keputusan internal, laporan keuangan yang memiliki kualitas sebagai salah satu syarat utama bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan atau kredit.

Penelitian (Rika, 2022) mengungkapkan bahwasannya kualitas laporan keuangan mendapat pengaruh dari berbagai faktor, di antaranya tingkat pendidikan, latar belakang akademis, dan lama beroperasinya usaha. Temuan sejalan ditemukan (Lestari et al., 2023), memperlihatkan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan dan kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, (Fadya et al., 2024) menegaskan bahwa pelaksanaan audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian terkait pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang akademis, serta lama usaha pada kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya konsisten. (Rika, 2022) mencatat adanya korelasi positif antara ketiga faktor tersebut dengan kualitas laporan keuangan, sementara (Afifah & Rachman, 2022) tidak menemukan pengaruh signifikan dari faktor-faktor tersebut.

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berfokus pada UMKM di Kota Medan dan memanfaatkan audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Sundari & Al Butary, 2020), tercatat sekitar 242.890 UMKM di Medan. Namun, sebagian besar dari mereka menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang baik, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan pemahaman mengenai pelaporan keuangan, serta terbatasnya sosialisasi dan dukungan dari pemerintah. Dengan demikian, pelaksanaan audit laporan keuangan diharapkan bisa memperkuat akurasi dan transparansi dalam penyusunan laporan, khususnya bagi UMKM yang terbatas dalam hal pelatihan dan pengalaman berbisnis. Maka demikian, penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis bagaimana tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, serta lama usaha memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan, dengan audit laporan keuangan sebagai variabel moderasi.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan secara sistematis dengan analisis statistik untuk menganalisis data (Amelia, 2023). Penelitian ini dilakukan di Kota Medan, Sumatera Utara, dengan data yang diambil dari situs resmi Pemerintah Kota Medan di <https://portal.pemkomedan.go.id/menu/unit-kerja/kecamatan>. Fokus penelitian ini adalah pada 5 kecamatan di Kota Medan, yang menjadi populasi penelitian berdasarkan karakteristik khusus yang dimilikinya (Sugiyono, 2019 dalam Amelia, 2023). Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner atau angket yang disebar kepada responden (Amelia, 2023). Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang memilih responden sesuai dengan kriteria yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian ini (Sugiyono, 2019 dalam Amelia, 2023).

Table 1. Sampel penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kecamatan Medan Petisah	25
2	Kecamatan Medan Johor	25
3	Kecamatan Medan Baru	20
4	Kecamatan Medan Maimun	20
5	Kecamatan Medan Polonia	20
	Total	110

Source: <https://portal.pemkomedan.go.id/menu/unit-kerja/kecamatan>

Keterangan Rumus Slovin:

n: Keseluruhan semua jumlah sampel

N: Keseluruhan semua jumlah populasi

e: tolerance of error

RESULT AND DISCUSSION

Table 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Status Validitas	Cronbach's Alpha Variabel	Cronbach's Alpha
X1	Valid	0.691552	0.60
X2	Valid	0.665679	0.60
X3	Valid	0.634515	0.60
X4	Valid	0.689527	0.60
Y	Valid	0.820941	0.60

Source 2. Data penelitian, 2025

Setelah dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas terhadap setiap variabel, hasil yang diperoleh menunjukkan semua pernyataan yang diuji adalah valid, yang berarti memenuhi kriteria validitas. Sementara itu, nilai Cronbach's alpha variabel pada uji reabilitas yang > 0,60 memperlihatkan pernyataan yang diterapkan memenuhi standar reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, data yang sudah terbukti valid serta reliabel ini dapat diproses lebih lanjut dalam analisis pada tahap penelitian berikutnya.

Table 3. Hasil Uji Normalitas (1-Sample K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.32194395
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.049
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.782
Asymp. Sig. (2-tailed)		.573
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Source: Data di olah, 2025

Nilai yang didapatkan ialah 0,573, yang > dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan data terdistribusi secara normal.

Table 4. Hasil Uji Multikolinieritas (Glejser)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Pendidikan	.977	1.024
	Latar Belakang Pendidikan	.504	1.984
	Lama Usaha	.443	2.260
	Audit Laporan Keuangan	.483	2.070
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Source: Data di olah, 2025

Pada uji Glejser, nilai toleransi yang diperoleh untuk (X1= 0,977), (X2= 0,504), (X3= 0,443), dan (X4= 0,483) semuanya lebih besar dibandingkan 0,10. Sedangkan, nilai VIF untuk (X1= 1,024), (X2= 1,984), (X3= 2,260), dan (X4= 2,070) ada di bawah angka 10,00. Maka menunjukkan tidak terdapat indikasi multikolinieritas dalam data yang dianalisis.

Table 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.661	1.552		4.291	.000
	Tingkat Pendidikan	-.009	.031	-.029	-.302	.763
	Latar Belakang Pendidikan	-.058	.082	-.093	-.703	.483
	Lama Usaha	-.101	.087	-.163	-1.161	.248
	Audit Laporan Keuangan	-.013	.031	-.059	-.435	.664
a. Dependent Variable: abs						

Source: Data di olah, 2025

Pada uji heteroskedastisitas, nilai yang diperoleh untuk (X1= 0,763), (X2= 0,483), (X3= 0,248), dan (X4= 0,664) semuanya lebih besar dibandingkan 0,05. Maka memperlihatkan tak ada indikasi heteroskedastisitas dalam data yang dianalisis.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.590	.574	4.403	1.818
a. Predictors: (Constant), Audit Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

Source: Data di olah, 2025

Pada uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,818, nilai ini melebihi nilai DW tabel sejumlah 1,7851 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini memperlihatkan tak ada masalah autokorelasi didata yang diujikan. Nilai R² sejumlah 0,479, artinya sekitar 47% variasi pada kualitas laporan keuangan yang adalah variabel dependen dapat diuraikan dari variabel-variabel independen pada model ini, ialah audit laporan keuangan, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, serta lama usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa model ini dikatakan mampu menggambarkan faktor- faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, sekitar 53% sebagai sisa mendapat pengaruh dari berbagai faktor lainnya yang tak termasuk dimodel ini. Merujuk pada temuan uji t, interpretasi dari setiap variabel independen pada variabel dependen yaitu:

1. Tingkat Pendidikan mempunyai skor t yakni sejumlah -4.185 dengan p-value (Sig.) yakni sejumlah 0.000. Karena p-value < 0.05, bisa dinyatakan berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien negatif (-8.414) menjabarkan bahwa kian besar Tingkat Pendidikan, justru menurunkan kualitas laporan keuangan.
2. Latar Belakang Pendidikan mempunyai skor t yakni sejumlah -2.162 yang p-value yakni sejumlah 0.033. Dikarenakan p-value < 0.05, variabel ini turut berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien negatif (-3.481) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang berbeda dari standar yang diperlukan bisa menurunkan kualitas laporan keuangan.
3. Lama Usaha memiliki skor t yakni sejumlah -3.514 yang p-value yakni sejumlah 0.001. Dengan p-value < 0.05, bisa diindikasikan bahwa Lama Usaha berdampak signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien negatif (-3.375) berarti bahwa lama usaha berdiri belum tentu meningkatkan kualitas laporan keuangan.
4. Audit Laporan Keuangan memiliki skor t yakni sejumlah 9.043 yang p-value yakni sejumlah 0.000. Dikarenakan p-value < 0.05, Audit Laporan Keuangan berdampak sangat signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien positif (24.205) menunjukkan bahwa keberadaan audit laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi Persamaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-54.802	2.981		-18.384	.000
	Tingkat Pendidikan	-52.077	1.238	-1.841	-42.061	.000
	Audit Laporan Keuangan	-26.500	1.184	-.950	-22.385	.000
	Tingkat Pendidikan*Audit Laporan Keuangan	49.811	1.245	2.411	40.023	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Source: Data di olah, 2025

Hasil pengujian menggunakan Analisis Regresi Moderasi (MRA) menunjukkan bahwa analisis pertama, yang menguji hubungan antara variabel X1 dan Y, menghasilkan nilai signifikansi sejumlah 0,001. Nilainya < dibandingkan α ($0,001 < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa korelasi tingkat pendidikan (X1) dan kualitas laporan keuangan (Y) signifikan. Koefisien negatif sejumlah -3,502 menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif bagi kualitas laporan keuangan. Dianalisis kedua, yang menguji peran moderasi variabel X4 dalam hubungan antara X1 dan Y, didapatkan nilai signifikansinya sejumlah ,000, dengan $t \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) serta koefisien positif sejumlah 40,023. Maka menunjukkan apabila audit laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan positif dalam memperkuat korelasi tingkat pendidikan serta kualitas laporan keuangan.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi Persamaan Kedua X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-68.769	2.823		-24.362	.000
	Latar Belakang Pendidikan	-20.090	.692	-1.199	-29.037	.000
	Audit Laporan Keuangan	-6.900	1.206	-.247	-5.720	.000
	Latar Belakang Pendidikan*Audit Laporan Keuangan	26.945	.837	1.848	32.206	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Source: Data di olah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, analisis pertama yang mengevaluasi hubungan antara variabel X2 dan Y menunjukkan nilai signifikansinya sejumlah 0,002, yang lebih kecil dibandingkan α ($0,002 < 0,05$). Dengan koefisien negatif sebesar -3,127, ini menyatakan bahwasannya latar belakang pendidikan (X2) mempunyai pengaruh negatif signifikan pada kualitas laporan keuangan (Y). Sementara itu, analisis kedua yang menguji peran moderasi variabel X4 dalam hubungan antara X2 dan Y menunjukkan nilai signifikansi sejumlah 0,000, dengan $t \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), yang koefisien positif sejumlah 32,206. Temuan ini mengindikasikan bahwa audit laporan keuangan berperan signifikan positif dalam memperkuat hubungan antara latar belakang pendidikan dan kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa pada analisis pertama yang menguji hubungan antara variabel X3 dan Y, nilai signifikansi yang didapatkan ialah 0,000, < dibandingkan α ($0,000 < 0,05$), dengan koefisien negatif sejumlah -3,808. Ini menyatakan lama usaha (X3) berpengaruh negatif signifikan pada kualitas laporan keuangan (Y). Selanjutnya, pada analisis kedua yang mengevaluasi peran moderasi dari variabel X4 dalam hubungan antara X3 dan Y, nilai signifikansinya juga sejumlah 0,000, yang $t \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang koefisien positif sejumlah

10,609. Temuan ini menyebutkan bahwa audit laporan keuangan berpengaruh signifikan positif dalam menguatkan hubungan antara lama usaha dan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan (Hijriyanah & Yanti, 2023), (Aroginanto et al., 2023), serta (Afifah & Rachman, 2022), yang mencatat meskipun banyak pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan terbatas, mereka tetap bisa menghasilkan laporan keuangan berkualitas berkat pengalaman serta pelatihan teknis yang mereka peroleh. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan teknis memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pendidikan formal dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwasannya latar belakang pendidikan berpengaruh negatif signifikan pada kualitas laporan keuangan. Maka mengindikasikan bahwa meskipun latar belakang pendidikan penting, pelaku UMKM dengan latar belakang non-akuntansi tetap bisa mengeluarkan hasil laporan keuangan yang memiliki kualitas berkat pengalaman praktis serta pelatihan yang mereka terima. Temuan dari penelitian sejalan dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Sulistiyawati, 2020) dan (POETRI, 2022), yang menyatakan bahwa keterampilan teknis dan pelatihan praktis berpengaruh lebih besar untuk menaikkan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan latar belakang pendidikan formal.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lama beroperasinya usaha memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menandakan bahwa meskipun sebuah usaha telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama, hal itu tidak menjamin kualitas laporan keuangan yang baik. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan meskipun usaha mereka telah berjalan cukup lama. Penemuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Nandiroh & Sudaryanti, 2022) dan (Susanti et al., 2023), yang menyoroti pentingnya pemahaman terhadap nilai laporan keuangan serta perlunya pelatihan yang tepat. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan mengenai standar akuntansi perlu diberikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di kalangan pelaku UMKM.

Audit Laporan Keuangan Memoderasi Hubungan Antara Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis Model Regresi Angkat (MRA) menyebutkan bahwasannya tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Hal ini memperlihatkan pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan formal yang rendah relatif menghasilkan laporan keuangan yang kurang berkualitas. Meskipun demikian, keterampilan praktis dan pelatihan teknis lebih berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan ini sesuai (Hijriyanah & Yanti, 2023), (Aroginanto et al., 2023), serta (Afifah & Rachman, 2022), yang menyebutkan keterampilan praktis lebih berpengaruh kepada kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan pendidikan formal. Di sisi lain, audit laporan keuangan berpengaruh positif signifikan pada kualitas laporan

keuangan. Ini sesuai dari temuan dari (Mukoffi et al., 2023), yang menyebutkan bahwa audit independen bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menemukan serta memperbaiki kesalahan. Maka demikian, meskipun tingkat pendidikan yang rendah memberikan dampak negatif, audit yang efektif mempunyai peranan penting untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan UMKM. Kombinasi antara pendidikan yang terbatas dan audit yang berkualitas bisa berkontribusi signifikan pada perbaikan kualitas laporan keuangan.

Audit Laporan Keuangan Memoderasi Hubungan Antara Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Bagi kualitas Laporan Keuangan

Latar belakang pendidikan berpengaruh pengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Ini memperlihatkan pelaku UMKM dengan latar belakang non-akuntansi cenderung menghadapi kesulitan untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan dari standar yang ada. Namun, audit laporan keuangan terbukti berdampak positif signifikan, yang berarti bahwa audit berkualitas bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui cara mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian. Penelitian oleh (Mukoffi et al., 2023) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa audit independen mampu mengurangi potensi kesalahan dan manipulasi, serta memastikan laporan keuangan disusun secara akurat dan transparan. Meskipun latar belakang pendidikan memiliki pengaruh negatif jika dilihat secara terpisah, gabungan antara pendidikan yang terbatas dan adanya audit yang baik dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh (Sulistyawati, 2020) dan (POETRI, 2022) juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan latar belakang non-akuntansi tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika mereka didukung oleh pelatihan teknis dan pengalaman praktis. Ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan teknis dan pengalaman praktis memainkan peranan berarti untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun pendidikan formal tetap memiliki kontribusi yang relevan.

Audit Laporan Keuangan Memoderasi Hubungan Antara Pengaruh Lama Usaha Bagi kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian mengungkapkan bahwasannya durasi operasional usaha berpengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Maka, memperhatikan meskipun UMKM telah beroperasi dengan kurun waktu yang lama, pengalaman tersebut tak selalu sebanding dengan kemampuan mereka dalam mengeluarkan hasil laporan keuangan yang berkualitas. Sementara itu, audit laporan keuangan, bila dianalisis secara terpisah, tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada kualitas laporan. Namun, saat dilihat dari interaksi antara lama usaha dan audit laporan keuangan, terdapat pengaruh positif yang signifikan, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara pengalaman panjang dalam berbisnis dan audit yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian (Mukoffi et al., 2023) mendukung hasil ini yang menyebutkan bahwa audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi serta mengurangi risiko manipulasi laporan, meskipun pada perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu lama. Selain itu, temuan ini sejalan dari penelitian (Nandiroh & Sudaryanti, 2022) serta (Susanti et al., 2023), mengungkapkan meskipun banyak pelaku UMKM yang telah beroperasi cukup lama, mereka masih kurang menyadari perlunya penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan dari standar yang ada. Demikian, dibutuhkan pelatihan dan edukasi yang baik mengenai akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di kalangan UMKM.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Latar belakang pendidikan juga berpengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Durasi usaha menunjukkan pengaruh negatif signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Audit laporan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut (tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, dan durasi usaha) dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti perkembangan teknologi dan kebijakan regulasi, serta menerapkan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang bagi kualitas laporan keuangan.

REFERENCE

- Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). Studi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di BTC Surakarta. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 161–176. <https://doi.org/https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/1841>
- Amelia, N. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman penerapan sak emkm dalam pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) kabupaten bekasi. *Jurnal economina*, 2(11), 3341–3350. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.976>
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Aroginanto, Purnomo, D. E., Triatmaja, M. F., & Yohani. (2023). The Influence Of Level Of Education, Accounting Understanding, Business Size, And Business Longer On The Quality Of Financial Reports Of Batik Smes Assisted By Cooperative And Manpower Office, Pekalongan. *Jurnal Neraca*, 19(1), 18–28. <https://www.jurnal.>
- Fadya, S., Harya Ningsi, E., & Ahmad Halomoan Siregar, F. (2024). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. BPR Syariah Di Kota Medan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5941>
- Hijriyanah, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Pada Umkm Kecamatan Kalideres). *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 171–178. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.216>
- Hana Mabrukah, A. I. S. (2024). Transformation of Zakat Into Rotating Business Capital: A Sustainable Economic Empowerment Solution. *Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics*, 1(3), 163–175. <https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133>
- Intan Zahira, M. Zidny Nafi' Hasbi, S. F. (2024). Strengthening Economic and Development Relations Transformation Efforts Towards Golden Indonesia 2045. *Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics*, 1(3), 125–135. <https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133>
- Irfan Hilmi, A. N. (2024). Application of the Principle of Ikhtiyat in Murabahah Financing: A Case Study of BMT Malang, East Java. *Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics*, 1(3), 136–148. <https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133>
- Ipuk Widayanti. (2015). Framing Information and its Impact on Saving Decision in Conventional and Sharia Banks: Experimental Study of Students of the Faculty of Islamic Economics and Business in Yogyakarta. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 151(1), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

- Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195–208. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6681](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681)
- Mukoffi, A., Sulistiyowati, Y., & Reda, R. I. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2), 12–20.
- Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1492>
- Nurul Rahmah Kusuma, H. N. (2024). Application of Principles and Rules for Non-Cash Transactions Using QRIS Services Maqāṣid Al-Sharī'ah Perspective. *Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics*, 1(3), 176–188. <https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133>
- Poetri, T. S. S. D. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bersertifikat Halal Di Kota Semarang). 1–136.
- Rika, R. R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.146>
- RINI, I. C. (2023). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) pada toko sepatu h. Rachmat tegal. 1–105.
- Sulistiyawati, S. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal). Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal.
- Sundari, D., & Al Butary, B. (2020). Pengembangan dana bantuan umkm (banpres) dinas koperasi kota medan terhadap pengusaha mikro kecil di kota medan (studi kasus Para pengusaha mikro di kecamatan medan timur). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 4(1), 462–473.
- Susanti, D. A., Mulyani, U. R., Fadhlani, A., & Yuwanda, T. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 24–40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v7i1.386>
- Saputra, G. G., & Sultan, Fadhilah, H. H. (2024). Online Customer Contribution Efforts to Increase Customer Satisfaction and Repurchase Intention on Sharia E-Commerce Platforms in Islamic Countries. *Journal of Lslamic Economics and Bussines Ethics*, 1(3), 146–162. <https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133>